



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA APLIKASI ZOOM MEETING PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOROTO 4 KEDIRI

Cecillia Permatasari¹, Nafiah²

PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya & SDN Mojoroto 4 Kediri¹

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya²

permatasaricecilia@gmail.com¹, nafi_23@unusa.ac.id²

Abstrak : Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui media aplikasi *Zoom Meeting* pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri saat pandemi global yang disebabkan oleh adanya Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri. Pengumpulan data diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi yang diberikan pada akhir materi dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan hasil belajar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui media aplikasi *Zoom Meeting* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 64% atau 9 siswa sedangkan siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 92% atau 13 siswa. Sehingga pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 28%. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami peningkatan.

Kata Kunci : hasil belajar, media aplikasi, *Zoom Meeting*

Abstract: The purpose of this study was to find out how to improve learning outcomes through the application of media *Zoom Meeting* for fourth grade students of SDN Mojoroto 4 Kediri during the global pandemic caused by the presence of Covid-19. The research method used was Kurt Lewin's CAR concept consisting of four components, namely planning, acting, observing, and reflecting. The subjects in this study were fourth grade students of SDN Mojoroto 4 Kediri. Data collection was obtained by giving an evaluation test given at the end of the material and carried out at the end of each cycle. The data analysis technique used is descriptive quantitative, which describes learning outcomes. The results of the study concluded that the increase in student learning outcomes through the application of media *Zoom Meeting* had a positive effect, namely it could improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN Mojoroto 4 Kediri as indicated by an increase from cycle I to cycle II. The completeness of learning outcomes in the first cycle was 64% or 9 students, while the second cycle of learning outcomes reached 92% or 13 students. So that in cycle I to cycle II an increase of 28%. Thus the indicators of achievement have increased.

Keywords: learning outcomes, application media, *Zoom Meeting*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi Covid-19. Dalam hal ini, elemen utama yang berperan di instansi pendidikan, yaitu para tenaga pendidik seharusnya mampu mendayagunakan kemampuan apa yang telah dimilikinya agar mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan, karena pendidikan merupakan salah satu aktivitas dan usaha untuk menciptakan potensi sumber daya manusia dan kebutuhan sepanjang hayat pada manusia. Untuk mengoptimalkan kompetensi tersebut, maka pendidik seharusnya mampu memanfaatkan ketersediaan bahan penunjang pembelajaran yang telah ada dan berkreaitif dalam mengadakan variasi metode maupun model pembelajaran seiring dengan berkembangnya teknologi di zaman globalisasi dan selama dilakukan pembelajaran jarak jauh akibat pandemi global Covid-19.

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang berfikir yaitu selalu ingin mengetahui sesuatu baik tentang diri dan lingkungannya melalui panca indera yang dimiliki sesuai dengan perkembangan usianya. Setiap individu akan menjadi dewasa karena belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya.

Belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu seperti kematangan berpikir, berperilaku maupun kedewasaan dalam menentukan keputusan dan pilihan (Tatan dan Teti, 2011). Hasil belajar yang diperoleh manusia dengan makhluk lain seperti hewan akan berbeda, pada manusia hasil belajar akan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sedangkan pada makhluk lain tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara optimal seperti halnya pada manusia .

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1991). Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar (Nasution, 1994:24). Bisa saya simpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa karena adanya suatu perubahan yang terjadi pada individu untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dala diri pribadi yang belajar.

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan (Utami et al., 2020). Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2015). Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka peneliti menawarkan perbaikan proses pembelajaran menggunakan media aplikasi yang bisa digunakan untuk interaksi secara langsung yaitu video conference *Zoom Meeting*. *Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platfrom ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran (Haqien & Rahman, 2020).

Dengan adanya penelitian tindakan kelas melalui penerapan media aplikasi *Zoom Meeting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi video conference dalam pembelajaran daring digunakan untuk mewakili tatap muka sehingga penjelasan bisa lebih Inter- active. Menurut Wikipedia (2018) konferensi video atau *video conference* adalah seperangkat teknologi komunikasi interaktif yang memungkinkan dua pihak atau lebih di lokasi yang berbeda dapat berinteraksi melalui pengiriman dua arah audio dan video secara bersamaan. Arif Mu- zakir (2015) mengemukakan *video conference* adalah real-time data video yaitu pertukaran in- formasi dua atau lebih secara geografis lokasi menggunakan data audio, video dan aplikasi video.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *video conference* adalah pertukaran data video secara real-time yang memungkinkan dua orang atau lebih berinteraksi secara langsung. Kemampuan *video conference* dalam melakukan komunikasi secara *Real Time* antara dua orang atau lebih dimanfaatkan untuk mengganti tatap muka dalam pembelajaran daring secara jarak jauh di era Covid-19. Penggunaan *video conference* dalam pembelajaran jarak jauh melalui daring memiliki keunggulan spesifik yaitu bersifat interaktif, pesan disampaikan secara cepat atau real- time, materi dapat dikomunikasikan secara simultan kepada peserta didik mengatasi kendala jarak jauh dalam melakukan komunikasi melibatkan sejumlah besar peserta didik dalam aktivitas belajar (Studi et al., 2020). Salah satu *video conference* yang saat ini banyak digunakan yaitu *Zoom Meeting*. *Zoom Meeting* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar.

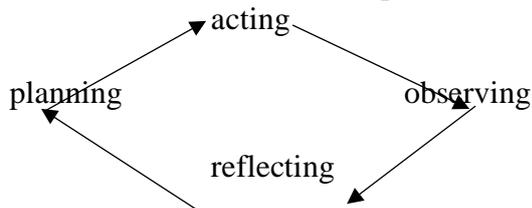
Pada aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran (Haqien & Rahman, 2020). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu media pembelajaran yang berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti berupaya menerapkan media aplikasi *Zoom Meeting* agar siswa dapat berinteraksi secara langsung dalam penyampaian materi. Siswa dapat bertanya langsung tentang materi apa yang belum dipahami. Sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan media Aplikasi *Zoom Meeting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu media aplikasi diterapkan secara daring dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktik proses pembelajaran secara daring.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan

(*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut **dipandang** sebagai suatu siklus. Desain Kurt Lewin dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Rencana penelitian tersebut yaitu diawali dengan observasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas IV SDN Mojoroto 4 dan dilanjutkan dengan merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut. Rencana tindakan tersebut dilanjutkan dengan menerapkan tindakan yang sudah direncanakan serta mengamati rencana tindakan yang sudah diterapkan. Siklus ini diakhiri dengan refleksi (Widayati, 2014). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2020 sampai dengan Nopember 2020. Semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2016: 308). Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi yang diberikan pada akhir materi dan dilakukan pada setiap akhir siklus, tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan hasil belajar, apakah ada peningkatan dan apabila hasil belajar dikatakan meningkat jika 70% nilainya berada di atas KKM atau di atas 75 (Sudarsono, 2005). Analisis ini digunakan untuk menganalisis apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui media aplikasi *Zoom Meeting* dengan rumusan masalah “Apakah media aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri?” dengan cara melakukan pemberian tes.

Untuk menghitung skor rata-rata siswa menggunakan rumus (Sudjana 2006:109) =

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

N : Banyaknya siswa

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu : Hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting* mencapai 70% pada nilai KKM.

HASIL

Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari hasil 2 siklus penelitian. Berdasarkan kedua siklus penelitian, semuanya menerapkan penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting*.

Kedua siklus penelitian tersebut dilaksanakan di SD Negeri Mojojoto 4 Kediri terutama di kelas atas yakni kelas IV dengan jumlah siswa 14 orang yang terfokus pada penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* di sekolah dasar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal kelas IV dengan alokasi waktu setiap tatap muka 35 menit. Hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan menerapkan media aplikasi *Zoom Meeting* adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas melakukan penemuan masalah yang terjadi di kelas dan merancang tindakan yang akan dilakukan, seperti:

- Menemukan masalah penelitian yang ada dilapangan dengan melakukan diskusi dengan guru melalui observasi dalam pembelajaran daring.
- Membuat perangkat pembelajaran yang berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran daring.
- Menyusun soal tes, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Matematika, pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP siklus I. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Guru mengirim link ke WhatsApp Grup
- Siswa masuk ke Zoom Meeting
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

3. Pengamatan / Observasi

Pada tahap pengamatan dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang terjadi dan atau yang berkaitan dengan proses pembelajaran saat penelitian tindakan berlangsung. Sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan skenario yang telah dibuat. Dan dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut. Berikut ini merupakan tabel hasil belajar kelompok siklus I :

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
NCU	Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Aplikasi Zoom Meeting Pada Siswa Kelas Iv Sdn Mojojoto 4 Kediri		

1	Amin	100	Tuntas
2	Aisha	73	Belum tuntas
3	Baiq	70	Belum tuntas
4	Estiana	93	Tuntas
5	Gladyza	93	Tuntas
6	Iffat	73	Belum tuntas
7	Keysha	87	Tuntas
8	Faza	83	Tuntas
9	Dheren	90	Tuntas
10	Nadhifa	70	Belum tuntas
11	Nada	93	Tuntas
12	Rafa	73	Belum tuntas
13	Rizky	83	Tuntas
14	Gadis	93	Tuntas
	Jumlah	1174	
	Rata-rata	83,85	
	Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	70	

Berdasarkan rekapitulasi diatas, dapat pula ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:



Gambar 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan data di atas, maka masih perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus 1. Hal itu dikarenakan masih ada 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal itu menunjukkan 36% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, sedangkan yang memperoleh diatas KKM ada 9 siswa. Hal itu menunjukkan 64% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Dengan adanya kondisi tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran terutama dalam penggunaan media. Awalnya kurang optimal sehingga perlu dioptimalkan lagi dalam penggunaan metode diskusi agar dapat memudahkan siswa untuk memahami suatu materi.

4. Refleksi

Dalam tahap refleksi ada kegiatan akhir yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan yang meliputi analisis, evaluasi, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila terdapat masalah atau belum mencapai tujuan yang diharapkan maka dilakukan proses pengkajian atau perbaikan dan diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan gambar 4.1 hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata 14 siswa adalah 83,85. Siswa yang sudah mampu mencapai ketuntasan belajar 64% atau 9 siswa dan yang belum tuntas 36% atau 5 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang, hal ini disebabkan karena guru banyak memberikan ceramah sehingga siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, maka akan dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II agar hasil belajar siswa meningkat. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya antara lain dengan cara: a) Mengajak siswa berdiskusi agar siswa lebih aktif dan berpikir kritis, b) Merancang media power point yang menarik disertai animasi-animasi agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dengan media aplikasi *Zoom Meeting*.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dimulai dari peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah. Kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas melakukan penemuan masalah yang terjadi di kelas dan merancang tindakan yang akan dilakukan, seperti:

- a. Menemukan masalah penelitian yang ada dilapangan dengan melakukan diskusi dengan guru melalui observasi dalam pembelajaran daring.
- b. Membuat perangkat pembelajaran yang berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran daring.
- c. Menyusun soal tes, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Matematika, pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP siklus I. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Guru mengirim link ke WhatsApp Grup
- b. Siswa masuk ke Zoom Meeting
- c. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

3. Pengamatan / Observasi

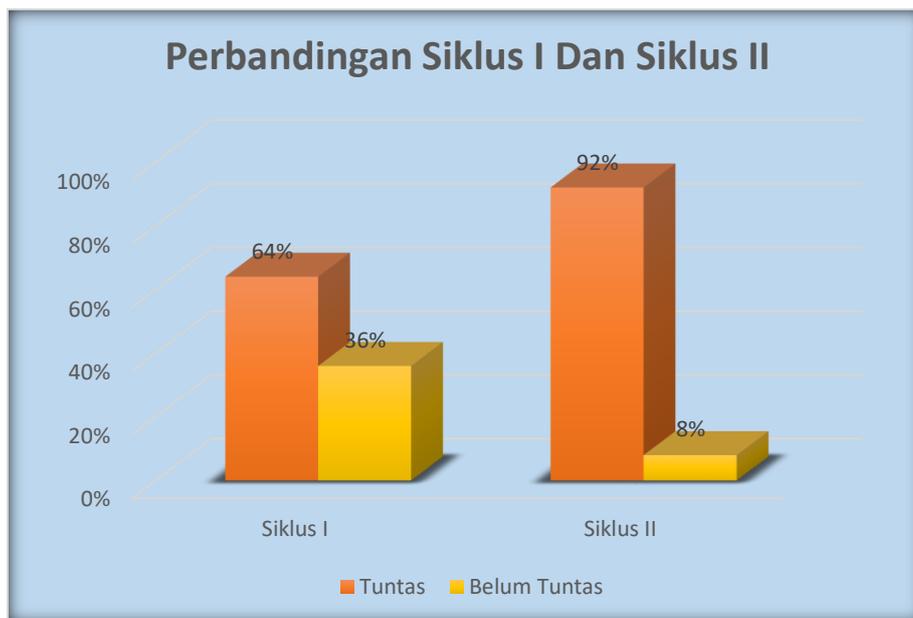
Pada tahap pengamatan dilakukan bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang terjadi dan atau yang berkaitan dengan proses pembelajaran saat penelitian tindakan berlangsung. Sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan dan skenario yang telah dibuat. Dan dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa yang diharapkan pada

pembelajaran tersebut. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan pada lembar soal evaluasi pada akhir pembelajaran atau post test. Pada data tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 14 siswa, 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar (92%) dan hanya 1 siswa belum mencapai ketuntasan belajar (8%). Berikut ini merupakan tabel hasil belajar siklus II :

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Amin	100	Tuntas	100	Tuntas
2	Aisha	73	Belum tuntas	80	Tuntas
3	Baiq	70	Belum tuntas	83	Tuntas
4	Estiana	93	Tuntas	100	Tuntas
5	Gladyza	93	Tuntas	93	Tuntas
6	Iffat	73	Belum tuntas	87	Tuntas
7	Keysha	87	Tuntas	97	Tuntas
8	Faza	83	Tuntas	90	Tuntas
9	Dheren	90	Tuntas	97	Tuntas
10	Nadhifa	70	Belum tuntas	73	Belum Tuntas
11	Nada	93	Tuntas	93	Tuntas
12	Rafa	73	Belum tuntas	87	Tuntas
13	Rizky	83	Tuntas	93	Tuntas
14	Gadis	93	Tuntas	93	Tuntas
	Jumlah	1174	Tuntas 9 siswa	1276	Tuntas 14 siswa
	Rata-rata	83,85		90,47	
	Nilai Tertinggi	100		100	
	Nilai Terendah	70	Belum Tuntas 5 siswa	73	Belum Tuntas 1 siswa

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan telah telah mencapai 92% hasil belajarnya sudah melebihi KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 90,47 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 73, serta jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa atau 92% dan yang belum tuntas hanya 1 siswa atau 8%. . Berikut ini diagram perbandingan dari siklus I dan Siklus II :



Gambar 2 Diagram Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I yaitu dilihat dari yang siswa yang sudah tuntas pada siklus I yaitu 64%, sedangkan pada siklus II yang sudah tuntas 92% sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 28%.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi adalah kegiatan akhir yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan yang meliputi analisis, evaluasi, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila terdapat masalah atau belum mencapai tujuan yang diharapkan maka dilakukan proses pengkajian atau perbaikan dan diterapkan pada siklus selanjutnya dan apabila sudah sesuai harapan maka penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

Berdasarkan gambar 4.2 hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata 14 siswa adalah 90,47. Siswa yang sudah mampu mencapai ketuntasan belajar ada 92% atau 13 siswa dan yang belum tuntas ada 8% atau 1 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dan sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan karena pada pertemuan kedua ini peneliti melaksanakan diskusi melalui media aplikasi *Zoom Meeting* sehingga anak lebih tertarik dan lebih antusias dalam belajar secara daring selain itu siswa sudah mulai aktif, tidak malu, mulai percaya diri dan mau mengeluarkan pendapat atau jawabannya

Dalam pelaksanaan siklus II dengan media aplikasi *Zoom Meeting* guru sudah mengunakannya dengan baik hal ini dapat terlihat dari aktivitas siswa dan hasil belajarnya siswa sudah meingkat. Untuk itu tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siklus berikutnya, tetapi meskipun tidak dilanjutkan siklus berikutnya guru tetap harus memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswa meningkat lebih baik lagi.

PEMBAHASAN

Penguasaan terhadap konsep pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hasil belajar dalam pelaksanaan penelitian memperlihatkan bahwa siswa yang sangat aktif belum tentu memperlihatkan hasil belajar yang baik pula, hal ini dapat dilihat dari hasil yang di dapat dari siklus 1 dan siklus 2. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I terlihat masih rendah, dikarenakan siswa masih baru awal masuk setelah lama belajar mandiri di rumah. Hal ini sangat mempengaruhi keberanian dan kepercayaan diri mereka saat di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada penilaian post test siswa. Pada siklus II dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa meningkat dibandingkan siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan ketuntasan yaitu 28% sedangkan ketidaktuntasan atau belum tuntas menurun yaitu 28%.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Hal ini disebabkan media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi dari pembelajaran. Daryanto (2010) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, selain itu media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar. Pengembangan media pembelajaran diperlukan untuk mampu mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar, salah satu bentuk dari pengembangan media pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Astra, 2012).

Pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting* dapat membantu siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran dengan baik, siswa akan mampu memecahkan masalah dengan berpikir secara kritis. Siswa tidak hanya sekedar duduk mendengarkan guru menjelaskan materi melainkan siswa wajib terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mampu memecahkan masalah yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif yang dimilikinya dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting* yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media aplikasi *Zoom Meeting* digunakan sebagai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri dan mendapat tanggapan baik dari siswa. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri yang dilaksanakan selama 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri. Dari hasil analisis data observasi yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dengan menerapkan media aplikasi *Zoom Meeting* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui media aplikasi *Zoom Meeting* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 64% atau 9 siswa sedangkan siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 92% atau 13 siswa. Sehingga pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 28%. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami peningkatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari peneliti berkaitan dengan penerapan media aplikasi *Zoom Meeting* dalam pembelajaran. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut. Bagi Sekolah, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini, maka media aplikasi *Zoom Meeting* perlu disosialisasikan agar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara daring yakni mencoba mengajar dengan menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting* untuk diterapkan tidak hanya dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan lain melainkan dapat digunakan pada mata pelajaran lain. Pihak sekolah dapat terus mengembangkan penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* agar pembelajaran daring lebih efektif. Bagi Guru, Guru sebaiknya dapat mengoptimalkan penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* dalam pembelajaran daring untuk peningkatan hasil belajar siswa, dimana siswa dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu. Bagi Siswa, siswa hendaknya lebih memotivasi diri agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media aplikasi *Zoom Meeting*. Bagi Peneliti, perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kediri. Praktisi pendidikan atau peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain dengan media pembelajaran yang sama dalam materi dan pembelajaran yang berbeda, sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra, I. M. (2012). Aplikasi Mobile Learning Fisika dengan Menggunakan Adobe Flash sebagai Media Pembelajaran Pendukung. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(2), 174. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i2.79>
- Hadi, B. (2015). Pengembangan ICT dalam Pembelajaran Pengembangan ICT dalam Pembelajaran. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran, November*, 36–44.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51–56.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Penelitian, A. M. (2016). *Bab I Metode Penelitian 1*. 1–18.
- Studi, P., Informasi, T., & Purworejo, U. M. (2020). *Pembelajaran Online yang Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP Negeri 4 Pakem Sleman*. 3.
- Sudarsono. (2005). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Persegi Panjang. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). *STUDY AT HOME : ANALISIS KESULITAN BELAJAR*. 1(1), 20–26.
- Widayati, A. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>